

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Survei entomologi di Desa Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan didapatkan HI 57%, CI 22.04%, BI 123 % dan kepadatan larva *Ae. aegypti* di Desa Salido berada pada kepadatan Tinggi dengan nilai DF 7.
2. *Maya index* di Desa Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan adalah 93 rumah dengan maya indeks rendah dan 7 rumah dengan maya indeks sedang.
3. Status kerentanan larva *Ae. Aegypti* di Desa Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan sudah resisten terhadap *Temephos* 0.012 mg/L.
4. LT50 berada pada menit 1826.77 dan LT99 berada pada menit 2475.42.

6.2 Saran

1. Bagi Pemerintah (Dinas Kesehatan)
 - Menjadi bahan masukan dalam upaya penanggulangan penyakit DBD bahwa larvasida *Temephos* (Abate) 0.012 mg/L tidak dapat digunakan sebagai larvasida di Desa Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
 - Galakkan informasi tentang DBD oleh petugas kesehatan, meningkatkan program surveilans vektor DBD, melakukan pemantauan kinerja Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), dan melakukan evaluasi program kinerja serta melatih kader jumentik dalam pemantauan larva berkala. Menggalakkan pengendalian biologis dengan menggunakan ikan pemakan jentik.
 - Pemakaian larvasida *Temephos* 0.012 tidak dapat lagi digunakan sebagai larvasida sehingga bentuklah kebijakan untuk mensejahterakan masyarakat. Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap keefektifitas *Temephos* (Abate) agar menjadi efektif. Perlu dipertimbangkan dosis atau larvasida yang lain untuk menghindari resistensi, karena pemakaian insektisida yang lama dapat menimbulkan resistensi mengingat larvasida ini telah cukup lama digunakan di Indonesia.

- Sosialisasi terhadap penggunaan *Temephos* sebagai pemberantas larva nyamuk kemasyarakat.

2. Bagi Masyarakat

1. Menggalakkan program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan 4M plus yaitu:

- Menutup tempat penampungan air.
- Menguras dan membersihkan tempat penampungan air minimal sekali seminggu, misalnya ember dan bak mandi yang banyak ditemukan larva.
- Mengubur tempat penampungan air yang tidak digunakan.
- Memantau jentik nyamuk sekali seminggu dan plus adalah menghindari gigitan nyamuk dengan repelen, larvasida, menggunakan kelambu dan lain-lain.

2. Masyarakat harus mengetahui dan menggunakan *Temephos* sesuai aturan agar mencegah terjadinya resistensi.

3. Melakukan gotong royong menjaga kebersihan lingkungan untuk mengurangi tempat perkembangbiakan larva nyamuk.

3. Bagi Peneliti selanjunya

Skripsi ini bisa menjadi referensi dan sumber data untuk penelitian selanjutnya, dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor atau pengetahuan terkait penggunaan *Temephos* atau resistensi dan tentang mekanisme resistensi yang dapat dilakukan dengan uji yang lebih lanjut.